

Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa SMP Terhadap Rambu dan Marka Jalan Untuk Meningkatkan Keselamatan di Jalan

M. Ziddan Rezka Nandana¹, Brasie Pradana Sela Bunga Riska Ayu², Tri Susila Hidayati³

^{1,2,3} Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: M. Ziddan Rezka Nandana

E-mail: ziddan1602@gmail.com

Abstrak

Kesadaran akan pentingnya pemahaman rambu dan marka jalan perlu ditanamkan sejak usia dini untuk meningkatkan keselamatan di jalan raya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMP terhadap rambu dan marka jalan melalui kegiatan penyuluhan interaktif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi ceramah, pemaparan materi dengan media gambar dan video, diskusi interaktif, serta pretest dan posttest untuk mengukur efektivitas kegiatan. Kegiatan dilaksanakan di SMP N 1 Kota Tegal dengan melibatkan siswa dari berbagai organisasi sekolah sebagai peserta penyuluhan. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa, yang ditunjukkan melalui perbedaan skor pretest dan posttest. Penyuluhan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya rambu dan marka jalan serta keselamatan berkendara. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan program edukasi keselamatan lalu lintas bagi siswa sekolah.

Kata kunci – keselamatan jalan, rambu lalu lintas, marka jalan, edukasi, siswa SMP

Abstract

Awareness of the importance of understanding traffic signs and road markings needs to be instilled from an early age to improve road safety. This study aims to enhance junior high school students' understanding of traffic signs and road markings through interactive counseling activities. The methods used in this study include lectures, material presentations using visual media such as images and videos, interactive discussions, as well as pre-tests and post-tests to measure the effectiveness of the activities. The program was conducted at SMP N 1 Kota Tegal, involving students from various school organizations as participants. The results of this study show a significant improvement in students' understanding, as indicated by the differences in pre-test and post-test scores. This counseling activity has proven effective in increasing students' awareness of the importance of traffic signs, road markings, and road safety. It is hoped that this study can serve as a foundation for developing traffic safety education programs for students.

Keywords – road safety, traffic signs, road markings, education, junior high school students

PENDAHULUAN

Perlunya Kesadaran akan kecelakaan bahwa selalu merugikan bagi pengendara yang tidak berhati-hati dalam berkendara terutama anak-anak dibawah umur yang belum mahir mengendarai kendaraan. Kecelakaan dikaitkan dengan peristiwa penyebab musibah di jalan yang terjadi akibat dua kendaraan atau lebih yang sering memakan korban jiwa hingga kerugian material (Kadir et al., 2024). Kecelakaan tidak terjadi dengan kebetulan melainkan suatu kejadian yang bisa dicari tahu untuk melakukan tindakan (Nurfauziah & Krisnani, 2021). Kelalaian anak-anak berlalu lintas karena kurangnya wawasan yang diterima, sehingga anak-anak perlu mengetahui dan memastikan bahwa pendidikan berlalu lintas dapat mengurangi angka kecelakaan lalu lintas pada anak-anak (Saputro et al., 2020). Kesadaran untuk mematuhi lalu lintas hendaknya telah diajarkan sejak usai dini terutama pada siswa atau pelajar, agar memperoleh ilmu, pengetahuan, dan pemahaman rambu dan marka dalam meminimalisir terjadinya kecelakaan (Samsiar & Najemi, 2022). Pendidikan lalu lintas sejak usia dini sangat penting untuk keselamatan dan kesadaran siswa tentang keselamatan di jalan raya yang dapat mengurangi angka kecelakaan anak-anak akibat kelalaian dan kurangnya wawasan.

Kelalaian remaja dalam pemahamannya akan bahaya di jalan menjadi penyebab utama kematian pada remaja di seluruh dunia. Faktor lingkungan pada jalan yang berlubang bahkan basah dan licin, faktor kendaraan yang tidak laik jalan dan faktor manusia yang lengah atau kurang hati-hati mempengaruhi kemungkinan terjadinya kecelekaan lalu lintas (Susanti et al., 2024). Fenomena *human error* dipicu ketidakmampuan seseorang dalam berkendara dengan baik yang dibuktikan dengan banyaknya pengemudi yang masih anak-anak dan belum memiliki surat izin mengemudi, namun tetap berkendara (Uzma W et al., 2021). Kesalahan mengemudi kendaraan karena tidak mempergunakan peraturan lalu lintas (Wandira & Pratama, 2025). Kelalaian kalangan remaja yang belum sadar dengan atas pengetahuan dalam segala faktor berkendara menjadi salah satu faktor meningkatnya potensi kecelakaan.

Potensi kecelakaan usia dibawah umur ini merupakan masalah serius karena generasi muda yang akan menjadi pengguna aktif dimasa mendatang. Pemberian pemahaman rambu bertujuan untuk mendalami bagaimana pentingnya memahami dan mematuhi aturan lalulintas (Ernia et al., 2025). Untuk menumbuhkan kesadaran akan bahaya yang dihadapi oleh remaja yang mengendarai kendaraan di jalan dengan memberikan pemahaman tentang aturan rambu dan marka (Marlina & Fakhriah, 2024). Sekolah dapat berkontribusi sebagai pionir dalam keselamatan berlalu lintas atau kecelakaan dan kematian di kalangan remaja (Hutabarat et al., 2025). Perlunya kesadaran para orang tua agar anaknya mengerti apa saja aturan yang berada di jalan.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu upaya peningkatan pemahaman mengenai rambu dan marka lalu lintas sebagai bentuk usaha kita menyelamatkan generasi muda agar tertib di jalan raya. Upaya ini dengan mengidentifikasi dan menganalisis tingkat pemahaman siswa terhadap rambu dan marka lalu lintas pada siswa. Untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi kurangnya pemahaman siswa mengenai rambu dan marka lalu lintas. Memberikan pemahaman bagaimana mengenal rambu dan marka di jalan raya kepada siswa.

METODE

Pelaksanaan penyuluhan mengenai rambu dan marka jalan dilakukan dengan metode ceramah, pemaparan gambar dan penjelasan, serta tanya jawab interaktif. Kegiatan dilaksanakan di SMP N 1 Kota Tegal yang terletak pada Jl. Tenrara Pelajar No.32, panggung, Kec. Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah, dengan sasaran kegiatan penyuluhan ini adalah anggota organisasi sekolah, yaitu Osis, Pmr, PMR, PKS, dan Paskibra. Pemilihan sasaran ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas penyuluham, dengan melibatkan orgnisasi yang berpengaruh agar pesan keselamatan dapat tersebar lebih luas. Kegiatan ini berfokus kepada siswa kelas 8 dan 9 karena umur mereka yang mendekati 17 tahun yang mana akan membuat surat izin mengemudi. Kegiatan ini dilakukan dengan tiga tahapan utama: Identifikasi, penyuluhan, evaluasi (Hidayati et al., 2023).

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

1. Identifikasi

Tim penyuluhan melakukan koordinasi pada pihak SMP N 1 Kota Tegal untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan guna memastikan tujuan dari penyuluhan tepat sasaran. Tim penyuluhan bersama dengan guru pendamping siswa membuat jadwal pelaksanaan, teknis kegiatan, media apa yang akan dipergunakan, isi materi yang akan disampaikan kepada siswa, serta jumlah siswa yang akan ikut dalam kegiatan. Anggota penyuluhan berasal dari Politeknik Keselamatan Transpotasi Jalan yang terdiri dari 8 orang taruna.

2. Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan di dalam ruangan, dengan menerapkan pemaparan materi kepada siswa dengan mendata pemahaman siswa sebelum dan sesudah pemaparan dengan cara *pre-test* dan *post-test* agar dapat melihat perbedaan peningkatan pemahaman siswa. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dengan metode tatap muka secara langsung dengan memaparkan gambar penjelasan mengenai jenis-jenis rambu disegala tempat, berbagai jenis marka disegala tempat, beserta fungsi dan tujuan dari rambu dan marka tersebut. Diharapkan, siswa dapat aktif menyebarkan kesadaran dan pemahaman pentingnya berhati-hati di jalan raya untuk menciptakan keselamatan di sekolah. Konsep kegiatan ini dengan berdiskusi dan interaksi melalui paparan slide dan video.

3. Evaluasi

Dilakukan evaluasi dengan menilai bagaimana keefektivan kegiatan, mulai dari pertemuan pertama hingga pertemuan ke empat. Dengan mempertimbangkan materi yang disampaikan dengan pemahaman yang didapatkan oleh para siswa mengenai rambu dan marka jalan menjadi bahan pengukuran pemahaman siswa. Hasil dari pretest dan postest yang telah diterapkan kepada siswa untuk menentukan hasil dari kegiatan penyuluhan selama 4 pertemuan.

4. Hasil

Tahap akhir kegiatan difokuskan pada penyajian evaluasi terhadap pelaksanaan penyuluhan. Indikator keberhasilan diukur berdasarkan perubahan pengetahuan dan perilaku siswa SMP N 1 Kota Tegal tentang rambu dan marka serta keselamatan di jalan. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah penyuluhan untuk melihat keefektivitas kegiatan dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan keselamatan di jalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi uraian tentang hasil kegiatan dan pembahasan. Hasil kegiatan berisi uraian tentang (10) Penulisan Tabel, Gambar, dan Rumus :

1. Identifikasi

Lokasi penyuluhan berada di SMP N 1 Kota Tegal, melalui koordiansi dengan pihak sekolah pada 21 september 2024 guna memastikan kesiapan kegiatan serta menyesuaikan materi dengan kebutuhan siswa. SMP N 1 Kota Tegal berada di tengah kota yang mana banyak rambu-rambu dan marka di jalan yang perlu siswa pahami dan mengerti. Dilakukan pertemuan sebanyak 4 kali yang pada tiap hari sabtu saat sekolah tidak ada kegiatan pokok sekolah. Agar memudahkan siswa mengerti materi yang disampaikan, tim penyuluhan menggunakan metode pemaparan tatap muka dengan menyediakan paparan power point serta video. Materi yang diberikan yaitu pengenalan rambu dan marka, fungsi dan kegunaan rambu dan marka, regulasi yang mengenai rambu dan marka, sikap dan perilaku apa saat bertemu rambu dan marka di jalan.

2. Penyuluhan

Sosialisasi ini disampaikan pada siswa/i SMP N 1 Kota Tegal dengan sasaran terhadap 5 organusasi sekolah yaitu OSIS, PMR, PKS, Paskibra, dan Pramuka. Setiap organisasi mengirimkan perwakilan 10 anggotanya untuk mengikuti kegiatan penyuluhan ini. Hal ini dimaksudkan agar penyuluhan berjalan lebih efektif dan dengan andilnya mereka dalam organisasi sekolah

diharapkan para siswa yang mengikuti dapat mempengaruhi serta menjadi agen perubahan bagi siswa lainnya. Total partisipan yang mengikuti penyuluhan ini sebanyak 50 siswa/i. Penyuluhan dilaksanakan di ruangan dengan media proyektor untuk menampilkan materi serta video edukasi rambu dan marka di jalan.

Kegiatan dimulai pada pag hari ketika jam kelas berlangsung dengan memberikan izin siswa untuk tidak mengikuti KBM pada jam tersebut dan menghadiri kegiatan sosialisasi. Di awal pertemuan tim penyuluhan memberikan pretest kepada siswa sebelum pemberian materi rambu dan marka. Setelah pengerjaan pretest, siswa diberikan materi pemahaman rambu dan marka dengan metode diskusi bersama dan tanya jawab. Beberapa saat bermain games singkat mengenai rambu dan marka untuk memastikan siswa fokus menerima materi yang diberikan. Setelah pemberian materi, siswa mengerjakan postest yang isi soalnya sama dengan pretest untuk memastikan adanya perubahan pemahaman siswa terhadap rambu dan marka.



Gambar 1.

Dokumentasi kegiatan penyuluhan

3. Evaluasi

Hasil evaluasi melalui hasil pretest dan postest setelah kegiatan sosialisasi keselamatan rambu dan marka menunjukkan adanya perubahan perilaku yang signifikan para siswa dalam pemahaman.

Tabel 1.

Data Pretest dan Postest

| Indikator | Nilai Pre-test (%) | Nilai Post-test (%) |
|--|---------------------------|----------------------------|
| Pemahaman Dasar Rambu Lalu Lintas | 60 | 85 |
| Pemahaman Fungsi Rambu | 55 | 88 |
| Situasi dan Penerapan Lapangan | 50 | 82 |
| Sikap Terhadap Rambu Lalu Lintas | 58 | 87 |
| Evaluasi Diri Terhadap Rambu | 52 | 86 |
| Kesadaran Terhadap Keselamatan Diri dan Orang Lain | 50 | 85 |
| Sikap Terhadap Kepatuhan Marka Jalan | 53 | 87 |
| Pemahaman Cara Menyebrang dengan Aman | 55 | 88 |
| Sikap Tanggung Jawab saat Menyebrang | 52 | 86 |
| Rata-rata | 53.8 | 86 |

Berdasarkan hasil analisis, setiap indikator mengalami peningkatan setelah dilakukan penyuluhan. Q1 (Pemahaman Dasar Rambu Lalu Lintas) mengalami peningkatan dari 60% ke 85%. Menunjukkan bahwa peserta lebih memahami simbol dan makna rambu lalu lintas. Q2 (Pemahaman Fungsi Rambu) meningkat dari 55% ke 88% mencerminkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya rambu dalam keselamatan berkendara. Q3 (Situasi Penerapan Lapangan) meningkat dari 58% ke 87% menunjukkan perubahan sikap yang lebih positif terhadap kepatuhan terhadap rambu. Q5 (Evaluasi Diri Terhadap Rambu) yang awalnya 52% naik menjadi 86%, mencerminkan peningkatan kesadaran peserta dalam mengevaluasi pemahamannya sendiri.

Indikator terhadap marka menunjukkan peningkatan signifikan, Q6 (Sikap Terhadap Kepatuhan Marka Jalan) dari 53% menjadi 85% menandakan peningkatan kepatuhan terhadap marka yang ada di jalan. Q7 (Pemahaman Cara Menyebrang dengan Aman) meningkat dari 55% ke 88% yang bertanda bahwa pemahaman bagaimana menyebrang dengan aman meningkat. Terakhir, Q8 (Sikap Tanggung Jawa saat Menyebrang) yang mulanya 52% Menjadu 86% yang berarti sikap terhadap bahaya menyebrang telah meningkat.

4. Hasil

Dengan jumlah sebanyak 50 siswa yang mengikuti penyuluhan mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan ditandai dengan perbedaan hasil pretest dan posttest yang berbeda jauh. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang diberikan berhasil meningkatkan pemahaman atau pengetahuan siswa. Peningkatan ini dianggap signifikan secara statistik dengan penyuluhan tersebut efektif dalam mencapai tujuannya.

Sebelum sosialisasi banyak siswa yang kurang paham akan bahaya di jalan. Pemberian pemahaman mengenai rambu dan marka menambah kewaspadaan bahaya di jalan bagi para siswa. Kebiasaan siswa yang tidak patuh dan melanggar rambu berkurang drastis dan memilih untuk mematuhi segala aturan yang ada di jalan. Kesadaran mereka terhadap pentingnya menjaga keselamatan dengan mematuhi aturan lalu lintas meningkat, sehingga mereka lebih disiplin dalam berkendara maupun menghindari resiko kecelakaan yang mungkin bisa saja terjadi di jalan raya.

KESIMPULAN

Hasil penyuluhan menunjukkan bahwa sosialisasi peningkatan keselamatan dengan memahami rambu dan marka melalui pertemuan tatap muka dan presentasi interaktif pada 50 siswa/I meningkatkan kesadaran dan perilaku keselamatan siswa SMP N 1 Kota Tegal. Terutama, menunjukkan peningkatan kedisiplinan siswa mematuhi aturan di jalan raya. Materi yang telah disampaikan kepada para siswa dapat menular di lingkungan keluarga hingga tempat tinggal mereka, yang menunjukkan bahwa program sosialisasi ini berjalan dengan baik.

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan dasar bagi pengembangan program serupa yang lebih efisien yang bertujuan untuk meningkatkan keselamatan di jalan raya di kalangan remaja. Dengan menjadikan keselamatan bagian dari kebiasaan sehari-hari, diharapkan tingkat resiko kecelakaan akan berkurang dan budaya mematuhi aturan lalu lintas meningkat di lingkungan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat terlaksana dengan baik karena dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak. Penulis berterima kasih yang mendalam kepada pihak sekolah, guru, serta siswa SMP N 1 Kota Tegal yang telah berperan aktif dalam kegiatan sosialisasi keselamatan di jalan raya dengan peningkatan pemahaman mengenai rambu dan marka di jalan. Penghargaan juga diberikan kepada dosen pembimbing atas bimbingan dan saran yang berharga, serta rekan-rekan yang turut mendukung proses penelitian ini di setiap tahapannya. penulis mengharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberikan manfaat dalam mendukung upaya meningkatkan keselamatan di jalan, khususnya di kalangan remaja, sekaligus sebagai dasar untuk penelitian lanjutan di kemudian hari.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

DAFTAR PUSTAKA

- Ermia, V., Yopan, S., Kristina, M., Aditya, M., Maulana, M. G., Latif, A., & Putra, M. L. S. (2025). *JPM-WPC JPM- WPC*. 2(1), 138–145. <https://doi.org/10.63004/jpmwpc.v2i1.589>
- Hidayati, T. S., Siswanto, J., Hadi, S., & Ayu, B. P. S. B. R. (2023). Penyuluhan Pendidikan Keselamatan Jalan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 7(1), 208. <https://doi.org/10.36841/integritas.v7i1.2842>
- Kadir, H., Jihad, A., Asiz, A. A. F., Sofyan, S. A. A., & Akram, A. M. (2024). Sosialisasi dan Edukasi Keselamatan Lalu Lintas Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Takalar. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 4(02), 126–131. <https://doi.org/10.53690/IPM.V2I02.271>
- Marlina, H., & Fakhriah, S. (2024). *Child; Traffic; Driver's license*. 2(1), 11–18.
- Nurfauziah, R., & Krisnani, H. (2021). Perilaku Pelanggaran Lalu Lintas Oleh Remaja Ditinjau Dari Perspektif Konstruksi Sosial. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(1), 75. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i1.31975>
- Online, I. M., Hutabarat, S. A., & Yanny, A. (2025). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Variasi Pendidikan Karakter Berlalu Lintas dalam Kesadaran Hukum Pada SMA Yapim Medan*. 2(1), 5–9.
- Pengetahuan Tata Tertib Berlalu Lintas dalam Mencegah Pelanggaran Lalu Lintas Terhadap Pelajar Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi Samsiar, P., & Najemi, A. (2022). Pentingnya Pengetahuan Tata Tertib Berlalu Lintas dalam Mencegah Pelanggaran Lalu Lintas Terhadap Pelajar Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 6(2), 366–373. <https://doi.org/10.22437/JKAM.V6I2.21014>
- Saputro, A. E., Priyanto, S., & Irawan, M. (2020). Analisis Tingkat Pemahaman Berlalu Lintas Pada Siswa Sekolah Dasar Dengan Dan Tanpa Edukasi Di Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Jurnal Kacapuri : Jurnal Keilmuan Teknik Sipil*, 3(2), 209–215. <https://doi.org/10.31602/JK.V3I2.4242>
- Susanti, N., Angkat, C. T. D. E., Pohan, D. A., & Nasution, M. (2024). Analisis Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Resiko Kecelakaan Lalu Lintas. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(2), 5423–5429.
- Wandira, K. Z., & Pratama, B. P. (2025). *Efektivitas Pemasangan Rambu Lalu Lintas Terhadap Kesadaran Hukum Masyarakat Dalam Berlalulintas*. 2(1), 8–15.
- Wishnu Uzma Aljauza Puspoprodo, N. N. L. (2021). Studi Pemahaman dan Perilaku Keselamatan Berkendara (Safety Riding) pada Remaja dan Usia Produktif di Pulau Jawa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 20(3), 118–126. <https://doi.org/10.33221/IJKES.V20I3.1480>